

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian harus menggunakan sebuah metode untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut pendapat Whitney dalam Arikunto (2010: 29) menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini berhubungan dengan masalah-masalah kekinian di dalam masyarakat dan memerlukan suatu analisis dan kebenarannya. Masalah yang sedang marak terjadi di Indonesia, yaitu mengenai kurangnya pengamalan terhadap nilai-nilai Pancasila di kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini bertujuan supaya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diaplikasikan dan diamalkan oleh masyarakat baik pemuda maupun orang tua dan juga dalam kehidupan berorganisasi.

B. Populasi dan Sampel

1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di dalam penelitian ini adalah anggota Komisariat Peradah Indonesia yang ada di Kecamatan Seputih Mataram, yaitu berjumlah 24 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Anggota Yang Menjadi Pengurus Organisasi Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia (PERADAH) Kecamatan Seputih Mataram Lampung Tengah.

No.	Bidang-Bidang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Anggota
1.	Organisasi	3 Orang	2 Orang	5 Orang
2.	Politik	2 Orang	2 Orang	4 Orang
3.	Keagamaan	4 Orang	1 Orang	5 Orang
4.	Budaya, Olahraga, dan Seni	4 Orang	1 Orang	5 Orang
5.	Humas	4 Orang	1 Orang	5 Orang
	Jumlah			24 Orang

Sumber : Data Komisariat Peradah Indonesia Seputih Mataram

1.2 Sampel

Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena populasi di dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, sehingga semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini atau disebut *Total Sampling*.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai Pancasila.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap anggota organisasi Peradah.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel digunakan untuk menegaskan tentang masalah yang akan diteliti.

- a. Internalisasi Nilai-nilai Pancasila

Internalisasi nilai-nilai Pancasila adalah sebuah proses penanaman atau penghayatan nilai-nilai Pancasila ke dalam diri seseorang yang tidak hanya diterima begitu saja tapi dengan berbagai tahapan-

tahapan. Tahapan-tahapan tersebut seperti pemahaman, penghayatan, pengamalan, dan pelestarian dari setiap nilai-nilai yang terkandung dalam kelima sila dalam Pancasila.

b. Sikap Anggota Peradah

Sikap adalah pandangan terhadap suatu objek baik secara positif maupun negatif, apabila ada sebuah rangsangan terhadap dirinya akan diaplikasikan ke dalam sebuah perilaku. Peradah adalah organisasi pemuda Hindu tingkat nasional atau perhimpunan pemuda Hindu Indonesia, yang di singkat Peradah Indonesia atau PERADAH.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Pengertian Internalisasi Nilai-nilai Pancasila

Internalisasi nilai-nilai Pancasila adalah sebuah proses penanaman atau penghayatan nilai-nilai Pancasila ke dalam diri seseorang yang tidak hanya diterima begitu saja tapi dengan berbagai tahapan-tahapan. Pancasila sebagai dasar filsafat negara Indonesia pada hakikatnya merupakan suatu sumber dari segala sumber hukum dalam negara Indonesia. Dalam penelitian ini untuk mengukur internalisasi nilai-nilai Pancasila dapat dilihat dari Indikator :

1. Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila
2. Penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila
3. Pengamalan terhadap nilai-nilai Pancasila

b. Pengertian sikap anggota Peradah

Sikap adalah pandangan terhadap suatu objek baik secara positif maupun negatif, apabila ada sebuah rangsangan terhadap dirinya akan diaplikasikan ke dalam sebuah perilaku. Dalam penelitian ini untuk mengukur sikap anggota organisasi Peradah dapat dilihat dari

Indikator :

1. Kognisi
2. Afeksi
3. Konasi

3. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka diperlukan alat ukur yang tepat. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden melalui angket dan wawancara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam sebuah penelitian harus menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang lengkap dan akurat sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut yaitu :

1. Teknik Pokok

1.1 Angket

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket. Teknik angket adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Menurut P. Joko Subagyo (2011: 55-56) “Kuisisioner atau sistem angket mempunyai kelebihan tersendiri apabila dibandingkan alat bantu lainnya. Kuisisioner dapat disebar luaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu relative singkat dengan mengerahkan seluruh jajaran peneliti untuk menmbagikannya secara langsung atau dikirimkan lewat pos dialamat responden”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup yaitu responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pertanyaan tersebut.

1.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung di lapangan dengan merekam, menghitung, mengukur dan mencatat kejadian. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipasi sebagian (*Partial Participant*) yaitu peneliti ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas yang sedang diamati tetapi tidak sepenuhnya, keterlibatan peneliti hanya pada saat yang dianggap perlu untuk pengambilan data.

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Wawancara

Salah satu metode pengeumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

2.2 Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, dalam kaitannya untuk melengkapi data primer. Data-data tersebut antara lain jumlah anggota organisasi Peradah secara keseluruhan, jumlah anggota laki-laki, jumlah anggota perempuan, struktur kepengurusan, dan data lainnya yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012: 363) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) “reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, dikarenakan instrument tersebut sudah baik”.

Uji realibilitas angket dapat ditempuh dengan :

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan 1 (x) dan belahan 2 (y)
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *Product Moment*,

yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyaknya responden

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 333)

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh kuisisioner digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1989: 37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat

reliabilitas sebagai berikut:

Antara 0,90-1,00 = Tinggi

Antara 0,50-0,89 = Sedang

Antara 0,00-0,49 = Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2008: 78)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul.

Untuk mendeskripsikan adakah pengaruh internalisasi nilai-nilai Pancasila

terhadap sikap anggota organisasi perhimpunan pemuda hindu (Peradah)

Indonesia. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik

analisis data dengan merumuskan:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :*I* : Interval*NT* : Nilai Tinggi*NR* : Nilai Rendah*K* : Kategori Interval

Selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :*P* : Presentase*F* : Jumlah jawaban dari seluruh item*N* : Jumlah perkalian item dengan responden

Sudjana (2005: 280) penulis menggunakan uji Chi Kuadrat asosiasi dua factor, dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan: X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$: Jumlah Baris

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah Kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \cdot N_{oj})}{n}$$

Keterangan :

E_{ij} : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi

N_{oj} : Jumlah data hasil pengamatan

N_{jo} : Jumlah skor yang diperoleh dari item

n : Jumlah responden

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

n : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.